

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DEKRIPSI SMP NEGERI 7 SUNGAI RAYA

Liliy Erlinda Purnama Sari, Nanang Heryana, Ahmad Rabi'ul Muzammil
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Untan Pontianak
Email: liliyerlinda99@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze and describe the effect of using audiovisual media on students' writing skills in the descriptive text at class VII of SMPN 7 Sungai Raya. The research method implemented in this study was an experiment in the form of a quasi-experimental with nonequivalent control group design. The data was gathered using a pretest and posttest. The population in this study was the class VII students of SMPN 7 Sungai Raya. The samples were students in class VII B as an experiment group and VII C as the control group, which was taken using a purposive sampling technique. The findings showed that the average score of the control class and experiment class was 65.17 and 82.00. In the t-test, t_{count} was -7.293, and the t_{table} with $\alpha = 0,05$ was -2.048 and $Sig (0.000) < \alpha (0.05)$. The t_{count} value was located far from the t_{table} and thus being out of the H_0 rejection area. Hence, the selected learning media is more effective in improving the students' writing skills in descriptive text than using a conventional method.

Keywords: *Audio-Visual Media, Descriptive Text, Writing Skill.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha atau proses pembelajaran yang terencana atau sistematis untuk mewujudkan suasana belajar-mengajar agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya.

Susilana dan Cepi (2009:1) mengemukakan bahwa "Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar." Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 secara umum bertujuan agar siswa mampu mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pendidikan. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Oleh karena itu,

keterampilan menulis perlu diangkat agar siswa mampu menuangkan ide, gagasan, pengalaman, perasaan, dan pendapatnya dengan benar. Selain itu, menulis dapat mengaktifkan indera yang ada pada dirinya melalui apa yang dia lihat, dengar, rasakan, cium, raba kemudian mengaplikasikan ke dalam rangkaian kata dan bahasa.

Pemilihan kemampuan menulis teks deskripsi pada penelitian ini karena kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur teks dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang menyebabkan kemampuan menulis teks deskripsi menjadi rendah. Selain itu, teks deskripsi merupakan teks yang diajarkan di awal pembelajaran pada siswa kelas VII. Pembelajaran menulis teks deskripsi terdapat di kompetensi dasar 4.2. KD 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara

tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Kurangnya kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa. Guru perlu membuat pembelajaran menjadi menarik dengan menggunakan media pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa terhadap pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Media pembelajaran terdiri dari empat macam, yaitu media audio, media visual, media audio visual, dan media multimedia. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media audio visual. Media audio visual adalah media yang dapat menampilkan suara dan gambar. Media audio visual mudah diterima diberbagai kalangan usia. Selain itu, media audio visual dapat mengaktifkan indera penglihatan dan pendengaran dalam waktu yang bersamaan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan dan mudah diingat.

Peneliti memilih kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya sebagai objek dalam penelitian ini karena siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya merupakan siswa yang mempelajari teks deskripsi. Kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII masih di bawah KKM. Selain itu, guru kurang menggunakan media yang bervariasi.

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Sungai Raya. Peneliti memilih SMP Negeri 7 Sungai Raya sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian dikarenakan SMP Negeri 7 Sungai Raya merupakan satu di antara sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. Selain itu, guru-guru sudah mengikuti pelatihan-pelatihan kurikulum 2013, tiga guru menjadi fasilitator untuk guru lainnya, dan kepala sekolah SMP Negeri 7 Sungai Raya menjadi fasilitator kepala sekolah lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks

deskripsi kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya? (2) Bagaimana kemampuan siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media audio visual? (3) Bagaimana kemampuan siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya dalam menulis teks deskripsi setelah menggunakan media audio visual?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi kelas 7 SMP Negeri 7 Sungai Raya, mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media audio visual, mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya dalam menulis teks deskripsi setelah menggunakan media audio visual.

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. (1) Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah untuk menambah khasanah pengembangan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi arah bagi peneliti yang akan datang. (2) Manfaat praktis dalam penelitian ini, adalah (a) Memberikan pengalaman baru berupa variasi belajar dan media yang digunakan diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk membantu siswa memahami teks deskripsi dan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. (b) Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi secara menarik dalam pembelajaran teks deskripsi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran. (c) Hasil penelitian dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan kemampuan menulis siswa. (d) Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam mengajar teks deskripsi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Penjelasan istilah dalam penelitian ini yaitu (1) Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (2) Dale (dalam Rosyid dkk, 2019:77) menyatakan bahwa “Media audio visual adalah media pembelajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.” (3) Media pembelajaran konvensional adalah suatu pembelajaran yang tidak memanfaatkan media elektronik. Media pembelajaran konvensional cenderung membuat siswa menjadi bosan karena hanya berpusat pada guru. (4) Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.” (5) Oshima dan Hogue (dalam Ariani, 2019:49) menyatakan bahwa “Teks deskripsi merupakan penulisan mengenai bentuk karakteristik hal tertentu. Teks deskripsi menunjukkan hal yang dapat diamati karena teks deskripsi memaparkan bagaimana tampilan, bau, rasa dan bunyi sesuatu atau seseorang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen. Sugiyono (2017:107) menyatakan bahwa “Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.” Alasan menggunakan metode penelitian ini karena dilakukan percobaan di satu kelas dengan memberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual untuk melihat pengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan model *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2017:114) menyatakan bahwa “Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang

mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.” Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol sebagai pembanding.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	O1	X1	O2
K	O3	X2	O4

Desain ini memiliki dua kelas, yaitu kelas eksperimen (E) dan kelas kontrol (K) yang masing-masing diberikan *pretest* dan diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual berupa video untuk kelas eksperimen dan media konvensional untuk kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan, peneliti melakukan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media audio visual. Media audio visual yang digunakan berbentuk video. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi di SMP Negeri 7 Sungai Raya.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya yang terdiri dari lima kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D yang berjumlah 30 siswa dan kelas VII E yang berjumlah 31 siswa. Keseluruhan jumlah peserta didik adalah 151 peserta didik.

Berdasarkan populasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya tahun pelajaran 2019—2020 yang berjumlah 151 siswa yang terbagi dalam kelas VII A sampai VII E dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil dua kelas dari lima kelas berdasarkan nilai rata-rata ujian tengah semester ganjil yang diperoleh siswa.

Berdasarkan nilai rata-rata ujian tengah semester ganjil dipilih dua kelas yang memiliki nilai ujian yang relatif sama, yaitu kelas VII B sebesar 59,13 dan VII C sebesar 59,83. Penentuan kelas eksperimen dan kelas

kontrol dipilih berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari ujian tengah semester. Nilai rata-rata nilai ujian tengah semester yang lebih rendah dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan nilai rata-rata ujian yang lebih besar sebagai kelas kontrol. Kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya yang beralamat di Jalan Sapta Prasetya, Komplek Perumahan Korpri, Sungai Raya Dalam pada tahun pelajaran 2019/2020 dan dilaksanakan mulai tanggal 11 November 2019—13 November 2019.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes menulis teks deskripsi yang berfungsi mengukur kemampuan menulis teks deskripsi awal siswa dan kemampuan menulis teks deskripsi akhir siswa pada siswa kelas VII SMPN 7 Sungai Raya. Tes ini berupa teks deskripsi yang dikerjakan oleh siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Penilaian menulis teks deskripsi dilihat dari beberapa aspek, seperti judul, identifikasi, deskripsi, penutup, dan penggunaan bahasa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai atau uraian. Nurgiyantoro (2016:135) menyatakan bahwa “Tes uraian atau esai adalah suatu bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri.” Tes bentuk esai tersebut dilakukan sebelum dan sesudah menerima perlakuan atau *treatment* eksperimen, baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen.

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang berupa gambar. Gambar tersebut diambil peneliti pada proses pembelajaran berlangsung menggunakan kamera. Pengambilan gambar pembelajaran pada saat *pretest*, proses pembelajaran, dan *posttest* di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Murti mengungkapkan bahwa teknik analisis data berperan sentral dalam pemrosesan data kuantitatif. Peneliti

kuantitatif mendeskripsikan karakteristik sampel dalam proporsi, persen, atau *mean* (rata-rata) dan simpangan baku (deviasi standar). Peneliti kuantitatif melakukan penafsiran tentang kekuatan hubungan variabel dan menguji hipotesis secara statistik (dalam Sudaryono, 2016). Dilakukannya analisis statistik deskriptif pada data yang telah diperoleh untuk memparkan dan menggambarkan data penelitian yang mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan lain sebagainya. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukannya uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

Cara-cara yang dilakukan dalam teknik analisis data adalah (1) Melakukan analisis statistik deskriptif, (2) melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig.* Proses perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16 untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Syarat data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% ($\text{sig. (2-tailed)} > 0.05$), (3) melakukan uji homogenitas untuk menguji apakah sampel yang digunakan berasal dari berasal dari populasi yang memiliki varian yang homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Uji homogenitas dilakukan pada hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan ketentuan jika nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) dapat disimpulkan bahwa varian tidak memiliki perbedaan (homogen) secara signifikan. Jika nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%) dapat disimpulkan bahwa varian memiliki perbedaan (heterogen) secara signifikan, (4) melakukan uji hipotesis menggunakan uji *parametrik paired sampel t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) berpasangan atau berhubungan, setelah dilakukannya uji

hipotesis barulah memperoleh hasil apakah terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di kelas VII SMPN 7 Sungai Raya yang memiliki tujuan umum untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Penelitian ini juga memiliki tujuan khusus, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan setelah menggunakan media audio visual. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 30 siswa di kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa di kelas VII C sebagai kelas kontrol.

Kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan soal *pretest* dan soal *posttest* yang sama. Data yang terkumpul meliputi nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh dari skor kemampuan menulis teks deskripsi kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa media audio visual, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan media konvensional. Data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis teks deskripsi setelah diberikan perlakuan berupa media audio visual berbentuk video pada kelas eksperimen dan diberikan media konvensional pada kelas kontrol. *Pretest* pada kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 12 November 2019. Berikut tabel statistik deskriptif hasil *pretest* kelas kontrol.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

	Pretest Results Kontrol				
	Mini	Maxi			Std.
	N	mum	mum	Mean	Deviation
Pretest Kontrol	30	25	95	58	15.063

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang mengikuti *pretest* adalah 30 siswa. Nilai rata-rata *pretest* siswa kelas kontrol sebesar 58 yang berarti nilai rata-rata kelas VII C masih di bawah KKM. Nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 25, nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 95, dan nilai rata-rata sebesar 58 dari 30 siswa.

Terdapat hasil pengolahan data *pretest* di kelas kontrol yang dilakukan oleh peneliti dalam tabel frekuensi untuk melihat nilai yang paling banyak diperoleh dan jumlah siswa yang tidak tuntas. Berikut tabel frekuensi hasil *pretest* kelas kontrol.

Tabel 3. Frekuensi Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

	<i>Frequency</i>	
<i>Valid</i>	25	1
	35	2
	40	1
	45	3
	50	2
	55	6
	60	5
	65	2
	70	5
	80	1
	85	1
	95	1
Total		30

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa nilai yang paling banyak didapat oleh 30 siswa adalah 55. Nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Sungai Raya adalah 70. Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas pada *pretest*, yaitu 8 siswa atau sebesar 27%. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada *pretest*, yaitu 22 siswa atau sebesar 73%. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam menulis teks deskripsi.

Selanjutnya, dilakukan *posttest* di kelas kontrol pada tanggal 13 November 2019. *Posttest* pada kelas kontrol diberikan perlakuan berupa media konvensional. Berikut tabel statistik deskriptif hasil *posttest* kelas kontrol.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Hasil Posttest Kelas Kontrol

	Mini N	Maxi mum	Maxi mum	Std. Mean	Std. Deviation
<i>Posttest Kontrol</i>	30	40	95	65.17	13.357

Berdasarkan tabel 4. dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang mengikuti *posttest* adalah 30 siswa. Nilai rata-rata *posttest* siswa kelas kontrol sebesar 65.17 yang berarti nilai rata-rata kelas VII C belum memenuhi KKM. Nilai terendah yang didapatkan siswa pada *posttest* adalah 40 dan nilai tertinggi yang didapat siswa pada *posttest* adalah 95.

Terdapat hasil pengolahan data *posttest* di kelas kontrol yang dilakukan oleh peneliti dalam tabel frekuensi untuk melihat nilai yang paling banyak diperoleh siswa dan jumlah siswa yang memiliki ketuntasan. Berikut tabel frekuensi hasil *posttest* kelas kontrol.

Tabel 5. Frekuensi Hasil Posttest Kelas Kontrol

	Frequency	
<i>Valid</i>	40	2
	45	1
	50	3
	55	3
	60	2
	65	5
	70	5
	75	4
	80	3
	85	1
	95	1
Total	30	

Berdasarkan tabel 5. dapat dijelaskan bahwa nilai yang paling banyak diperoleh oleh 30 siswa adalah 65 dan 70. Nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Sungai Raya sebesar 70. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada *posttest*, yaitu 17 siswa atau sebesar 57%. Jumlah siswa yang tuntas pada *posttest*, yaitu 13 siswa atau sebesar 43%.

Pretest pada kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 11 November 2019. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi yang dimiliki siswa sebelum diberikan perlakuan berupa media audio visual berbasis video. Video yang ditayangkan berupa video tempat wisata. Berikut tabel statistik deskriptif hasil *pretest* kelas eksperimen.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Hasil Pretest Kelas Eksperimen

	Mini N	Maxi mum	Maxi mum	Std. Mean	Std. Deviation
<i>Pretest Eksperimen</i>	30	35	90	56.67	12.954

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang mengikuti *pretest* adalah 30 siswa. Nilai terendah yang didapatkan siswa pada *pretest* adalah 35, nilai tertinggi yang didapat siswa pada *pretest* adalah 90, dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *pretest* adalah 56,67.

Terdapat hasil pengolahan data *pretest* di kelas eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dalam tabel frekuensi untuk melihat nilai yang paling banyak diperoleh siswa. Berikut tabel frekuensi hasil *pretest* kelas eksperimen.

Tabel 7. Frekuensi Hasil Pretest Kelas Eksperimen

	Frequency	
<i>Valid</i>	35	1
	40	3
	45	6
	55	7
	60	3

65	5
70	2
75	1
80	1
90	1
Total	30

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan bahwa nilai yang paling banyak didapat oleh 30 siswa adalah 55. Nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Sungai Raya adalah 70. Dari tabel 6. dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas pada *pretest*, yaitu 25 siswa atau sebesar 83%. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam menulis teks deskripsi. Selanjutnya dilakukan *posttest* di kelas kontrol pada tanggal 12 November 2019. Berikut tabel statistik deskriptif hasil *posttest* kelas eksperimen.

Tabel 8. Statistik Deskriptif Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

	Mini	Maxi		Std.
	N	mum	mum	Mean
				Deviation
<i>Posttest</i>	3	65	100	82
Eksperimen	0			8.867

Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang mengikuti *posttest* adalah 30 siswa. Nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 65, nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 100, dan nilai rata-rata sebesar 82. Terdapat hasil pengolahan data *posttest* di kelas eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dalam tabel frekuensi untuk melihat nilai yang paling banyak diperoleh siswa. Berikut tabel frekuensi hasil *posttest* kelas eksperimen.

Tabel 9. Frekuensi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

	Frequency
<i>Valid</i>	
65	2
70	3
75	3
80	8

85	5
90	6
95	2
100	1
Total	30

Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan bahwa nilai yang paling banyak didapat oleh 30 siswa adalah 80. Nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Sungai Raya adalah 70. Berdasarkan tabel 9 jumlah siswa yang tidak tuntas pada *posttest*, yaitu 2 siswa atau sebesar 7%. Jumlah siswa yang tuntas pada *posttest*, yaitu 28 siswa atau sebesar 93%. Nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen sebesar 82. Nilai rata-rata *posttest* sudah memenuhi KKM.

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan pengujian prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 16. Perhitungan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Proses perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16 untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak.

Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (sig. (2-tailed) > 0.05). Uji normalitas nilai kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa. Berikut tabel hasil uji normalitas *pretest-posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i> Eksperimen	.149	30	.086
<i>Posttest</i> Eksperimen	.144	30	.114
<i>Pretest</i> Kontrol	.121	30	.200*
<i>Posttest</i> Kontrol	.128	30	.200*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Komogrov-Smirnov Test* di atas dapat disimpulkan bahwa (1) Nilai *pretest* kelas eksperimen dihasilkan nilai *sig* (2-tailed), yaitu $0,86 > 0,05$ sehingga nilai *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal, (2) nilai *posttest* kelas eksperimen dihasilkan nilai *sig* (2-tailed), yaitu $0,114 > 0,05$ sehingga nilai *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal, (3) nilai *pretest* kelas kontrol dihasilkan nilai *sig* (2-tailed), yaitu $0,200 > 0,05$ sehingga nilai *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal, (4) nilai *posttest* kelas kontrol dihasilkan nilai *sig* (2-tailed), yaitu $0,200 > 0,05$ sehingga nilai *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk menguji apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang memiliki varian yang homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Uji homogenitas menggunakan *software* SPSS 16 dengan *Test of Homogeneity of Variance*. Berikut tabel hasil Uji Homogenitas *pretest* dan *posttest*.

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas

		<i>Levene Statistic</i>				
		<i>df1</i>	<i>df2</i>		<i>Sig.</i>	
<i>Pretest</i>	<i>Based on Mean</i>	.241	1	58	.625	
Kontrol & Eksperimen						
<i>Posttest</i>	<i>Based on Mean</i>	.241	1	58	.625	
Kontrol & Eksperimen						

Berdasarkan tabel 11 diperoleh hasil (1) Nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dihasilkan nilai signifikansi (*Sig.*) *Based on Mean* adalah sebesar $0,625 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data *pretest* kelas eksperimen dan data *pretest* kelas kontrol adalah homogen (sama), (2) nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dihasilkan nilai signifikansi (*Sig.*) *Based on Mean* adalah sebesar $0,56 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data *pretest* kelas eksperimen dan data *posttest* kelas kontrol adalah homogen (sama).

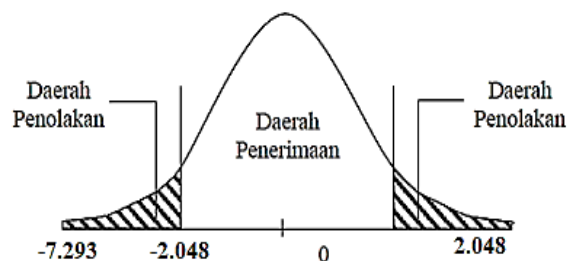
Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka dilakukannya uji hipotesis untuk menguji pengaruh penerapan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *parametrik paired sampel t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan atau berhubungan. Nilai yang digunakan adalah nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen.

Berikut tabel hasil uji hipotesis *pretest-posttest* kelas eksperimen.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis *Pretest-Posttest* Eksperimen

<i>Paired Differences</i>				
<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
-25.333	19.025	-7.293	29	.000

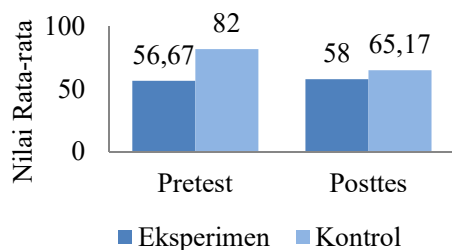
Uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -7.293 dan df (derajat kebebasan) sebesar 29. Berdasarkan tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2.048 dan *Sig* ($0,000 < \alpha = (0,05)$). Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (7.293) > t_{tabel} (2.048)$ atau $t_{hitung} (-7.293) < -t_{tabel} (-2.048)$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Nilai *Sig* $< \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Berikut ini gambar kurva hasil uji hipotesis.



Gambar 1. Kurva Hasil Uji Hipotesis

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11—13 November 2019 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah melakukan penelitian terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen, peneliti memperoleh hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari tingkat alpha 5% (*sig.* (2-tailed) < 0.05) yang membuktikan bahwa data sampel terbukti berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas membuktikan bahwa varian sampel terbukti homogen karena nilai signifikansi (*sig.*) Based on *Mean* lebih besar dari tingkat alpha 5% (*sig.* (2-tailed) < 0.05).



Gambar 2. Persentase Rata-rata Nilai

Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen sebesar 56,67 dengan kategori *kurang* dan nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen sebesar 82 dengan kategori *baik*. Sementara itu, Nilai rata-rata *pretest* di kelas kontrol sebesar 58 dengan kategori *kurang* dan nilai rata-rata *posttest* di kelas kontrol sebesar 65,17 dengan kategori *kurang*. Nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata *posttest* kontrol ($82 < 65,17$).

Peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parametrik *Paired Sampel t-test*, diketahui bahwa nilai *sig* (2-tailed) hasil *posttest* sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi sebesar

0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya.

Sebelum Penggunaan Media Audio Visual

Pelaksanaan penelitian tentang menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media audio visual dilakukan pada kelas eksperimen. Peserta didik diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media audio visual. Hasil *pretest* menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,67. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media audio visual pada kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya termasuk rendah karena nilai rata-rata yang diperoleh berada dibawah standar KKM sekolah sebesar 70.

Penilaian kemampuan menulis teks deskripsi terdiri dari aspek judul, aspek identifikasi, aspek deskripsi, aspek penutup, dan aspek penggunaan bahasa. Pada aspek judul, nilai rata-rata peserta didik sebesar 71,67 dengan kategori *cukup*. Terdapat beberapa siswa yang tidak memenuhi kriteria penilaian judul, kesalahan yang sering ditemukan dalam penulisan judul, yaitu kesalahan penggunaan huruf besar kecil dan pemberian tanda titik.

Pada aspek identifikasi, nilai rata-rata peserta didik sebesar 70,83 dengan kategori *cukup*. Teks deskripsi yang ditulis siswa masih terdapat kesalahan seperti kesalahan pada tanda baca dan terdapat kesalahan pada struktur kalimat.

Pada aspek deskripsi memiliki nilai rata-rata sebesar 63,33 dengan kategori *kurang*. Teks deskripsi yang ditulis siswa masih terdapat kesalahan pada tanda baca, tidak terdapat kosa kata yang segar dan bervariasi. Selain itu, peserta didik tidak menjelaskan mengenai perincian fisik objek yang sedang dideskripsikan.

Pada aspek penutup memiliki nilai rata-rata sebesar 39,17 dengan kategori *kurang*. Teks deskripsi yang ditulis siswa masih terdapat kesalahan pada tanda baca, tidak terdapat kosa kata yang segar dan bervariasi, dan tidak terdapat kesan terhadap objek yang dideskripsikan. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang tidak menuliskan bagian penutup.

Pada aspek penggunaan bahasa memiliki nilai rata-rata sebesar 38,33 dengan kategori *kurang*. Teks deskripsi yang ditulis siswa masih belum memenuhi kriteria penggunaan bahasa, seperti terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengarkan, merasakan, dan melihat.

Setelah Penggunaan Media Audio Visual

Pelaksanaan *posstest* di kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa media audio visual. Kemampuan menulis teks deskripsi setelah menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media audio visual. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 82 dan berada di atas standar KKM sekolah. Siswa yang tidak tuntas pada *posstest*, yaitu sebanyak 2 peserta didik dari 30 siswa.

Penilaian kemampuan menulis teks deskripsi terdiri dari aspek judul, aspek identifikasi, aspek deskripsi, aspek penutup, dan aspek penggunaan bahasa. Pada aspek judul, nilai rata-rata peserta didik sebesar 83,33 dengan kategori *baik*. Nilai rata-rata aspek judul setelah menggunakan media audio visual lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan media audio visual. Kesalahan penulisan huruf besar kecil dan penggunaan tanda titik sudah berkurang.

Pada aspek identifikasi, nilai rata-rata peserta didik sebesar 98,33 dengan kategori *sangat baik*. Nilai rata-rata aspek identifikasi setelah menggunakan media audio visual lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan media audio visual. Kesalahan yang sering terjadi seperti terdapat kesalahan pada penggunaan tanda baca dalam tulisan siswa sudah berkurang.

Pada aspek deskripsi memiliki nilai rata-rata sebesar 96,67 dengan kategori *sangat baik*. Nilai rata-rata aspek deskripsi setelah menggunakan media audio visual lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan media audio visual. Kriteria penilaian yang masih belum terpenuhi beberapa siswa, yaitu penggunaan kosa kata yang segar dan bervariasi.

Pada aspek penutup memiliki nilai rata-rata sebesar 94,17 dengan kategori *sangat baik*. Nilai rata-rata aspek penutup setelah menggunakan media audio visual lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan media audio visual. Pada aspek ini, sudah tidak ditemukan lagi siswa yang tidak menulis bagian penutup pada teks deskripsi yang ditulis siswa.

Pada aspek penggunaan bahasa memiliki nilai rata-rata sebesar 37,5 dengan kategori *kurang*. Aspek penggunaan bahasa tidak mengalami kenaikan setelah menggunakan media audio visual. Teks deskripsi yang ditulis siswa masih belum memenuhi kriteria penggunaan bahasa, seperti terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengarkan, merasakan, dan melihat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 7 Sungai Raya dan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya. Media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi dibuktikan berdasarkan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan menggunakan media audio visual dibandingkan nilai rata-rata yang ketika mendapatkan perlakuan menggunakan media konvensional. Nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen awalnya 56,67 berubah menjadi 82. Selisih kedua nilai rata-rata tersebut, yaitu 25,33. Selain itu, hasil

pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 16 menunjukkan bahwa t_{hitung} bernilai negatif, yaitu sebesar -7.293. T_{hitung} bernilai negatif dikarenakan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* lebih rendah dari pada rata-rata hasil belajar *posstets*. Nilai t_{hitung} juga dapat bermakna positif. T_{tabel} diperoleh berdasarkan nilai df dan nilai *sig* (2-tailed). Nilai df sebesar 29 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.048. Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} , yakni $t_{hitung} (7.293) > t_{tabel} (2.048)$ atau $t_{hitung} (-7.221) < (-2.048)$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi membawa pengaruh yang positif untuk siswa dalam kemampuan menulis teks deskripsi. Peneliti menyarankan kepada guru bahasa Indonesia untuk mengaplikasikan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar karena kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Siswa juga lebih aktif dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Ariani, Farida. (2019). *Teks Deskripsi*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Rosyid, Zaiful. Dkk. (2019). *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. (2009). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.